

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan tidur pada pasien asma di Ruang Anak RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin sebagian besar dengan kategori cukup.
- 5.1.2 Pasien asma di Ruang Anak RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin sebagian besar mengalami tidur yang tidak berkualitas.
- 5.1.3 Ada hubungan antara peran perawat dengan kualitas tidur pasien asma di Ruang Anak RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin ($p \text{ value} = 0,001 < \alpha 0,05, r = 0,640$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut:

5.2.1 Saran teoritis

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai tambahan ataupun penguat teori-teori sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pasien asma pada anak.

5.2.2 Saran praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat lebih meningkatkan pengawasan terhadap perawat dalam pemberian asuhan keperawatan terutama dalam pengkajian kebutuhan tidur pada pasien asma pada anak.

b. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu pasien anak bagaimana cara mengatasi atau menghindari gangguan tidur selama perawatan rumah sakit agar nantinya gangguan tersebut tidak mengganggu proses penyembuhan serta hendaknya perawat

melakukan pijat ringan sebelum anak tidur, menanyakan kenyamanan pernapasan anak sebelum tidur serta menanyakan kenyamanan bantal yang digunakan anak untuk tidur.

c. Bagi keluarga pasien

Keluarga pasien hendaknya dapat lebih meningkatkan informasi dengan cara melakukan konsultasi kualitas tidur pasien asma selama perawatan di rumah sakit.

d. Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien anak asma dan keluarga.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi penelitian terutama mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, misalnya faktor pasien (fisik, psikologis), faktor lingkungan (fisik dan sosial) serta faktor medikasi (obat-obatan).